

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan pelakuan peneliti terhadap ilmu dan teori yang di konstruksi sebagai suatu sudut pandang yang mendasar dari suatu disiplin ilmu tertentu. Becker dalam Kriyantono (2014: 48) mendefinisikan paradigma sebagai seperangkat gagasan yang melukiskan karakter situasi yang memungkinkan pengambilan tindakan.

Paradigma ilmu komunikasi menurut Dedy N. Hidayat dalam Bungin (2010: 91) terdapat tiga jenis paradigma:

1. Paradigma Klasik (*classical paradigm*)
2. Paradigma Kritis (*critical paradigm*)
3. Paradigma Konstruktivis (*constructivism paradigm*)

Penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis yaitu paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas. Paradigma konstruktivis melihat realitas sebagai hal yang ada tetapi bersifat majemuk dan maknanya berbeda bagi tiap orang. Dalam paradigma konstruktivis dinyatakan bahwa individu menginterpretasikan dan beraksi menurut kategori konseptual dari pikiran maknanya realitas tidak menggambarkan diri individu namun harus disaring melalui cara pandang orang terhadap realitas tersebut. Sebagian besar masyarakat belum memahami kekuatan bahasa yang disajikan pada sebuah berita yang disajikan di media *online*, padahal masyarakat bisa secara sadar memahami berita secara baik maupun tidak

baik.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini membahas tentang bagaimana media *online* melakukan pembedaan terhadap suatu berita. Berkaitan dengan masalah penelitian dan metode yang digunakan maka penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif-deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian dengan kata-kata sehingga hasil penelitian mudah dipahami. Penelitian deskriptif-kualitatif diuraikan dengan kata-kata sesuai dengan temuan peneliti di lapangan dan dianalisis dengan kata-kata untuk disimpulkan (Usman & Purnomo, 2008: 130)

3.3. Objek Penelitian

Penerapan definisi konseptual merupakan sebuah abstraksi dari objek penelitian sehingga dalam realitanya diperlukan konsep yang lebih operasional untuk dapat memfokuskan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah berita dalam media Kompas.com dan Detik.com yang memuat informasi tentang Miss Universe Indonesia dipaksa foto tanpa busana pada saat *body checking*. Dalam media Kompas.com peneliti mendapati jumlah berita sebanyak 99 Berita sedangkan dalam media Detik.com terdapat sebanyak 150 Berita. Adapun pengelompokan berita yang peneliti pilih dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 kategori yaitu proses pelaporan, proses penyelidikan dan proses penetapan tersangka.

Pada kategori proses pelaporan dari media Kompas.com peneliti memilih berita yang berjudul “Finalis Miss Universe Indonesia ceritakan kronologi *Body checking* hingga foto tanpa busana”, “Cerita Finalis Miss Universe Indonesia yang Dibentak

Karena Tolak Foto Tanpa Busana” dan “Tangis Tak Rela Finalis Miss Universe Indonesia yang Direndahkan Saat *Body checking* Tanpa Busana” sedangkan dari media Detik.com peneliti memilih berita yang berjudul “Finaliss Miss Universe Indonesia Ungkap Kronologi Diminta Foto Tanpa Busana”, “Finalis Miss Universe Indonesia Lapori Polisi Buntut *Body checking* Tanpa Busana”, dan “Skandal Finalis Miss Universe Indonesia *Body checking* Tanpa Busana Dipolisikan”.

Kategori proses penyelidikan dari media Kompas.com peneliti memilih berita yang berjudul “Polda Metro Bakal Panggil Penyelenggara Miss Universe Indonesia 2023 Atas Kasus Dugaan Pelecehan Seksual”, “Polisi Periksa 9 Saksi dan Beberkan Fakta Baru Dugaan Kasus Pelecehan Miss Universe Indonesia”, dan “4 Korban Dugaan Pelecehan Seksual Miss Universe Indonesia Jalani Pemeriksaan di Polda Metro Jaya” sedangkan dari media Detik.com peneliti memilih berita yang berjudul “Polisi Usut Oknum Paksa Dan Foto Telanjang Finalis Miss Universe Indonesia”, “3 Saksi Kasus Miss Universe Indonesia Diperiksa, Ada Fotografer Rio Motret”, dan “Polisi Segera Tetapkan Sejumlah Tersangka Kasus Miss Universe Indonesia”.

Kategori proses penetapan tersangka dari media Kompas.com peneliti memilih berita yang berjudul “COO Miss Universe Indonesia Ditahan Usai Ditetapkan Tersangka Pelecehan Para Kontestan”, “Tak Terima Jadi Tersangka Pelecehan Finalis, COO Miss Universe Indonesia Sebut CEO yang Bertanggung Jawab” dan “Babak Baru Kasus Pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia, 1 Orang Ditahan” sedangkan dari media Detik.com peneliti memilih berita yang berjudul “COO Miss Universe Indonesia Tersangka *Body checking* Finalis Ditahan Polisi!”, “1 Orang Jadi Tersangka *Body checking* Telanjang Miss Universe Indonesia” dan “Alasan Polisi Tahan COO Miss Universe Indonesia di Kasus *Body checking*”.

3.4. Unit Analisis Data

Unit analisis data merupakan satuan data tertentu yang peneliti pilih dari objek penelitian dan dapat menjadi salah satu prosedur yang dapat peneliti lakukan dalam melakukan penelitian. Unit analisis data dalam penelitian ini menyoroti artikel pemberitaan mengenai Pemberitaan *Miss* Indonesai yang dipaksa foto tanpa busana saat *body checking* dari media *Kompas.com* dan *Detik.com* Peneliti membuat unit analisis data dengan kategorisasi pemberitaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data pokok atau sering disebut dengan data utama. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah berita mengenai Miss Universe Indonesia yang dipaksa foto tanpa busana saat melakukan *body checking* yang terdapat di media *Kompas.com* dan *Detik.com*.

3.5.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau data pendukung yang sifatnya melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari buku, jurnal, internet, dan sumber data lainnya yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap dalam penelitian.

3.6. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman terkait dengan berita Miss Universe Indonesia dipaksa foto tanpa busana saat melakukan *body checking* pada media *Kompas.com* dan *Detik.com*. Dalam melakukan

teknik analisis data dapat dilakukan melalui:

Dalam melakukan teknik analisis data dapat dilakukan melalui:

a) Reduksi Data

Reduksi Data merupakan kegiatan memilih atau peneliti akan mensortir berita kembali, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu sesuai dengan fokus penelitian (Miles & Huberman, 2007: 16). Dalam penelitian ini, berita akan di kelompokkan dan dianalisa menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman dengan perangkat *framing*: pendefinisian masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian.

b) Display Data

Display data merupakan tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga menjadi mudah di pahami (Miles & Huberman, 2007: 19)

c) Verifikasi Data

Dalam tahapan verifikasi data, data yang berguna untuk menguji relevansi antara display data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang ditetapkan. Dalam hal ini, data yang disajikan berupa kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.

